

## Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai Tata Usaha di Sekolah

Auliya Fajriah\*<sup>1)</sup>

*Program Studi Manajemen Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Jakarta,  
Indonesia*

Email : auliyaafajriah@gmail.com

### ABSTRAK

Sebab kepala sekolah mempunyai keahlian untuk mempengaruhi kenaikan kinerja pegawai tata usaha di sekolah, hingga kedudukan kepala sekolah selaku pemimpin di sekolah tidak lepas dari keberhasilan pegawai tata usaha. Pegawai tata usaha sekolah yaitu petugas yang bertugas mengelola seluruh aspek administrasi sekolah. Seluruh pihak seperti kepala sekolah, guru, serta siswa, hendak merasa mudah guna mengelola seluruh urusan sekolah terikat administrasi melalui pegawai tata usaha. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis peran kepala sekolah terhadap pegawai tata usaha sekolah. Penelitian ini menggunakan metode kajian literatur, yang membutuhkan serangkaian riset yang mengaitkan bermacam tipe informasi yang dikumpulkan dari bermacam buku ataupun artikel. Hasil penelitian dari bermacam sumber penyusunan menampilkan jika peran kepala sekolah terhadap pegawai tata usaha yaitu : (1) Administrator; (2) Edukator; (3) Supervisor; (4) Inovator; (5) Motivator. Oleh karena itu, kepala sekolah mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja pegawai tata usaha sekolah.

**Kata kunci:** *Kepala sekolah, Kinerja, Pegawai tata usaha*

### ABSTRACT

Because the principal has the expertise to influence the increase in the performance of administrative employees in schools, so that the position of the principal as a leader in the school cannot be separated from the success of administrative employees. School administrative staff are officers who are in charge of managing all aspects of school administration. All parties, such as school principals, teachers, and students, want to find it easy to manage all school affairs related to administration through administrative staff. The purpose of this study was to analyze the role of the principal towards school administrative staff. This research uses the literature review method, which requires a series of studies that link various types of information collected from various books or articles. The results of research from various preparation sources show that the role of the school principal for administrative employees is: (1) Administrator; (2) Educators; (3) Supervisors; (4) Innovators; (5) Motivators. Therefore, the principal has a significant influence on the performance of school administration employees.

**Keywords:** *Principal, Performance, Administrative Officer*

## 1. PENDAHULUAN

Salah satu lembaga pembelajaran yang diandalkan oleh masyarakat dan negeri untuk menyediakan sumber daya yang mereka butuhkan untuk individu guna pembangunan bangsa yaitu sekolah. Oleh sebab itu, diperlukan wujud pemimpin yang mempunyai jati diri bangsa yang sejati, yang memiliki warisan nilai-nilai budaya dan agama, dan keahlian mengantisipasi perubahan industri pembelajaran.

Keberhasilan ataupun kegagalan suatu lembaga pembelajaran sangat ditentukan oleh kepemimpinannya. Kepala sekolah merupakan pemimpin lembaga. Kepala sekolah dianggap selaku pemimpin pembelajaran yang sangat berarti sebab hubungannya yang erat dan langsung dengan penerapan program pembelajaran di sekolah. Keahlian serta kebijaksanaan kepala sekolah selaku pemimpin pembelajaran sangat berarti dalam memastikan apakah sesuatu program bisa dilaksanakan dan memastikan tercapai tidaknya tujuan pembelajaran.

Kinerja anggotanya sangat berguna untuk keberhasilan organisasi, serta pemimpin organisasi wajib membagikan bimbingan. Keberhasilan suatu sekolah tidak lepas dari kinerja anggotanya, terhitung tenaga kependidikan, semacam halnya tidak lepas dari keberhasilan suatu sekolah. Tentu saja, kepala sekolah wajib menopang serta mengarahkannya. Salah satu aspek pembelajaran yang setidaknya berfungsi langsung dalam kenaikan standar pembelajaran ialah kepala sekolah. Tidak hanya melangsungkan pengawasan terhadap tenaga kependidikan di sekolah yang dipimpinnya, kepala sekolah bertugas menerapkan administrasi pembelajaran, administrasi sekolah, pembinaan pendidik lainnya, dan pemanfaatan serta pemeliharaan fasilitas serta prasarana (Mulyasa, 2007: 24). Terdapat tiga kedudukan utama yang dimainkan oleh anggota pegawai tata usaha: 1) melayani penerapan tugas operatif guna meraih tujuan organisasi, 2) menyediakan data untuk pimpinan puncak guna menciptakan keputusan maupun mengambil kegiatan yang tepat, serta 3) membantu pengembangan organisasi secara keseluruhan (The Lian Gie, 2000).

Dikarenakan melayani, menyediakan, serta membantu merupakan seluruh bentuk administrasi, peranan utama pegawai tata usaha merupakan sebagai administrator. Tugas mencatat, administrasi, serta kesekretariatan seperti menerima, mencatat, mengumpulkan, mengolah, mengatur, mengirim, serta menyimpan merupakan contoh tugas administrasi (Irra Chisyanti Dewi, 2011: 3). Tenaga administrasi sekolah wajib dapat bekerja dalam bidang apapun yang ditugaskan kepala sekolah serta kepala tata usaha (Norma, 2014: 21).

Administrasi sekolah bekerja secara mandiri maupun bersama-sama dengan kepala sekolah serta guru guna menuntaskan bermacam tugas. Pekerjaan yang dilakukan hendak sulit membuahkan hasil yang optimal apabila seseorang tidak mempunyai standar serta kompetensi dalam bidang tersebut. Oleh sebab itu, pegawai tata usaha sekolah wajib mahir dalam bidang administrasi serta dapat bekerja secara mandiri maupun dalam tim.

Supaya melakukan pekerjaan dengan baik, pegawai tata usaha perlu sarana dan prasarana yang lengkap, masalahnya tidak di semua sekolah mempunyai sarana prasarana yang lengkap, jadi ada beberapa tugas yang tidak dapat dikerjakan dengan baik, selain faktor sarana dan prasarana, kualitas kepala sekolah juga penting, kepala sekolah yang bagus akan meningkatkan kinerja pegawai tata usahanya dengan cepat dan begitu juga sebaliknya.

Beberapa penelitian telah dilakukan, salah satunya ada penelitian yang menjelaskan bahwa peran kepala sekolah terhadap pegawai tata usaha yaitu inovator, motivator dan kolaborator (Najewan, Asrul, Apriani Safiri : 2020). Maka penelitian ini ingin menjelaskan peran yang lain yaitu administrator, edukator dan supervisor. Penelitian semacam ini perlu dilakukan karena dapat memberikan informasi tentang apa saja yang harus dilakukan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja anggotanya yaitu pegawai tata usaha. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis peran kepala sekolah terhadap pegawai tata usaha sekolah.

## **2. METODE**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan teknik analisis deskriptif kajian literatur dimana penelitian ini berusaha menggambarkan masalah-masalah yang ada khususnya di ruang lingkup pendidikan, yang berlangsung saat ini atau pada saat masa lampau. Artikel ini membahas tentang bagaimana peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja pegawai tata usaha di sekolahnya,

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kinerja merupakan sejauh mana seseorang anggota memenuhi wewenang terkait tanggung jawab mereka. Kinerja yang baik pastinya tidak mudah untuk dicapai. Perihal ini disebabkan banyaknya aspek yang mempengaruhi tingkatan kinerja seorang pegawai, antara lain mekanisme organisasi, kelompok, dan karakteristik individu. Dalam lingkungan pembelajaran, pelayanan tata usaha yang baik yaitu wajib mengikuti syarat serta peraturan yang dikeluarkan oleh lembaga ataupun unit terkait. Perlu adanya pedoman penyelenggaraan sekolah yang wajib dijadikan pedoman dalam penyelenggaraan proses tata usaha di sekolah untuk seluruh satuan, jenis, serta jenjang pembelajaran agar seluruh sekolah bisa

menyelenggarakan pembelajaran dengan sebaik-baiknya. Maka diperlukanlah peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja pegawai tata usaha sebagai salah satu cara untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Sebab dapat memastikan berhasil tidaknya kualitas pendidikan itu sendiri, sehingga kedudukan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan sangatlah penting. Secara umum, tanggung jawab kepala sekolah dapat dipecah menjadi 2 jenis utama, yaitu bekerja dalam administrasi sekolah serta bekerja dalam pengembangan profesional pembelajaran. Banyak guru yakin bahwa keahlian kepala sekolah untuk memimpin paling utama bertanggung jawab atas keberhasilan kepemimpinannya. Kestabilan, emosi, serta keyakinan diri merupakan kunci keberhasilan kerja kepala sekolah. Ini memberikan landasan psikologis guna memperlakukan karyawan secara adil, memimpin dengan memberi contoh dalam perilaku, sikap, serta kinerja tugas. Dalam konteks ini, kepala sekolah diharapkan menunjukkan kapasitasnya untuk meningkatkan partisipasi aktif serta membina kerjasama dengan seluruh pegawai dalam lingkungan kerja yang terbuka serta berbasis kemitraan dari orang tua siswa.

Selaku komunikator, kepala sekolah berkewajiban sebagai perantara dalam penyampaian instruksi kepada guru, dan dalam penyampaian aspirasi personel sekolah kepada lembaga vertikal serta warga dan aspirasi individu guru kepada lembaga. Dalam bidang pembelajaran, kualitas mempunyai arti yang cocok dengan arti siklus pendidikan. Kesimpulannya, penafsiran mutu dapat disimpulkan dengan menggunakan beberapa kata kunci, yaitu menurut standar, persyaratan pengembangan, serta di lingkungan global. Jika salah satu aspek manajemen pembelajaran sudah memenuhi standar yang sudah ditetapkan, itulah yang diartikan dengan kualitas menurut standar.

Kepala sekolah bertanggung jawab membantu peningkatan kualitas satuan pembelajaran, khususnya kinerja administrasi dalam penerapan tugas serta tanggung jawab guna meningkatkan kualitas layanan pembelajaran yang cocok dengan syarat peraturan perundang-undangan. Kepala sekolah perlu memiliki keahlian kinerja administrasi yang kuat supaya bisa mengelola administrasi sekolah secara efisien. Sebab tugas seseorang pegawai administrasi merupakan melayani, menyediakan, serta membantu, dan itu bukanlah pekerjaan yang mudah. Tata usaha sekolah bekerja secara mandiri ataupun bersama-sama dengan kepala sekolah serta guru untuk menuntaskan bermacam tugas. Pekerjaan yang dilakukan hendak sulit membuahkan hasil yang optimal bila seseorang tidak memiliki standar serta kompetensi dalam bidang tersebut.

Tata usaha sekolah merupakan prakarsa penyelenggaraan pembelajaran untuk suatu lembaga, yaitu suatu badan pengelola sekolah yang secara langsung mengurus administrasi di dalam serta di luar sekolah yang memiliki tugas serta faktor melayani penerapan pekerjaan yang bermanfaat untuk mencapai tujuan suatu Lembaga, membagikan informasi atau inisiatif kepada atasan. Lembaga guna membantu kelancaran perkembangan organisasi secara totalitas yaitu dengan membuat keputusan ataupun mengambil aksi yang tepat. Menurut Jamal (2011), administrasi sekolah merupakan rangkaian aktivitas pengelolaan organisasi kerja yang dilakukan secara terorganisir serta sistematis oleh satu orang ataupun kelompok guna menggapai tujuan kelembagaan. Tingkatan layanan lembaga pula hendak dipengaruhi oleh manajemen administrasi yang efisien. Keterlibatan pegawai tata usaha sekolah dalam proses pembelajaran sangat penting. Sebagai salah satu bagian dari pengalaman yang terus berkembang, upaya serta keahlian otoritatif tidak dapat dilakukan oleh instruktur, sebab pekerjaan tata usaha diatur dengan aturan-aturan khusus serta bersifat ketatausahaan. Adapun peran kepala sekolah terhadap pegawai tata usaha yaitu Administrator, Edukator, Supervisor, Inovator dan Motivator.

#### **a. Kepala sekolah sebagai administrator**

Selaku administrator serta pemimpin pembelajaran, kepala sekolah memegang posisi yang sangat penting karena bertanggung jawab tidak hanya terhadap keberhasilan sekolah dalam melaksanakan kedudukan dan fungsinya di masyarakat, tetapi juga terhadap keberadaan sekolah di masyarakat serta kapasitasnya untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, kebutuhan serta harapan masyarakat. Kinerja kepala sekolah ialah salah satu aspek evaluasi kinerja sekolah sebab berkat kepemimpinannya akan memastikan apakah sekolah yang dipimpinnya berkinerja baik ataupun kurang baik (Herawan, 2008). Sebab,

peran kepala sekolah yang begitu signifikan menjadi salah satu aspek evaluasi kinerja sekolah yang sangat penting.

Kepala sekolah bertugas memastikan seluruh pekerjaan serta aktivitas administrasi berjalan dengan mudah. Menurut Sunarto (2011), kepala sekolah termasuk dalam kategori administrator pembelajaran serta wajib mempunyai pengetahuan serta perilaku yang antisipatif terhadap perubahan kehidupan masyarakat, termasuk kebijakan pembelajaran, tidak hanya pengetahuan kepemimpinan pembelajaran. Kepala sekolah wajib sanggup memelihara serta meningkatkan seluruh sarana agar menjadi administrator yang efisien. Menurut Purwati (2013), kepala sekolah juga harus mengelola kurikulum, administrasi fasilitas serta prasarana, administrasi kearsipan, serta administrasi keuangan. Menurut Vivi (2013), manajemen keuangan dapat didefinisikan sebagai kegiatan seperti akuntabilitas dan pelaporan.

#### **b. Kepala sekolah sebagai edukator**

Tugas kepala sekolah yaitu memimpin guru, tenaga kependidikan, serta siswa, mengikuti pertumbuhan ilmu pengetahuan serta teknologi, serta memimpin dengan memberikan contoh yang baik. Menurut Vivi (2013), bukan hanya tanggung jawab kepala sekolah untuk menghasilkan iklim sekolah yang positif, melainkan memerlukan kerja sama ataupun ikatan yang harmonis di antara seluruh warga sekolah. Dengan demikian kepala sekolah bisa melaksanakan upayanya guna meningkatkan kinerjanya selaku pendidik, khususnya dalam hal peningkatan kinerja tenaga kependidikan serta prestasi belajar siswa, dengan mendorong guru untuk mulai kreatif serta berhasil.

Selaku instruktur, kepala sekolah wajib terus berupaya guna bekerja pada sifat pendidikan yang dipimpin oleh pendidik. Dalam perihal ini aspek pengalaman akan sangat membantu pembuatan pemahaman tentang bagaimana tenaga kependidikan melakukan tanggung jawabnya. Keahlian kepala sekolah dalam melaksanakan tugasnya sangat dipengaruhi oleh pengalamannya sebagai guru, wakil kepala sekolah, ataupun anggota organisasi kemasyarakatan, di samping pelatihan serta pembelajaran yang sudah diterimanya. Oleh sebab itu, dalam perihal ini tanggung jawab kepala sekolah terhadap pegawai tata usaha merupakan untuk menginspirasi ataupun memotivasi mereka untuk lebih inovatif serta menggapai hasil yang lebih besar.

#### **c. Kepala sekolah sebagai supervisor**

Supervisi merupakan proses mengamati serta memastikan apa yang benar, apa yang tidak benar, serta apa yang tidak benar untuk memberikan pengarahan (Arikunto, 2004; Barinto, 2012; Vivi, 2013), A.R Manarus, & Sidik (1996). Menurut Fanani, Mardapi, & Wuradji (2014) ada hubungan positif yang signifikan antara supervisi kepala sekolah dengan kepuasan kerja bagi guru. Kepala sekolah dalam selaku supervisor mengawasi bermacam sekolah dasar, tanggung jawab serta tugas yang dilakukan oleh guru serta seluruh anggota staff. Kepala sekolah perlu mengawasi hal-hal tertentu agar guru bisa jadi lebih baik dalam pekerjaannya serta membantu siswa berkembang.

Untuk meningkatkan kinerja guru serta tenaga kependidikan, kepala sekolah harus mampu melaksanakan bermacam fungsi pengawasan serta pengendalian dalam kerangka ini. Tujuan pengawasan dan pengendalian ini adalah supaya aktivitas pembelajaran di sekolah terfokus pada tujuan yang sudah ditentukan. Aktivitas ini juga selaku langkah preventif agar para pendidik tidak menyimpang dari tugasnya dan melaksanakannya dengan lebih hati-hati. Oleh sebab itu, dalam perihal ini, tanggung jawab kepala sekolah untuk pegawai tata usaha yaitu mengawasi pekerjaan mereka serta memeriksa apakah telah cocok dengan peraturan ataukah belum.

**d. Kepala sekolah sebagai inovator**

Kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk menjalin hubungan yang harmonis dengan lingkungannya, mencari ide-ide baru, mengintegrasikan setiap kegiatan, memberi contoh bagi seluruh tenaga kependidikan di sekolah, dan mengembangkan model pembelajaran yang inovatif dalam rangka memenuhi perannya sebagai inovator. Ancok (2012) memaknai bahwa pembangunan adalah suatu perbedaan dalam sesuatu, baik perubahan bertahap maupun ekstrim. Tugas kepala sekolah sebagai perintis akan tercermin dalam cara ia menjalankan tanggung jawabnya dengan cara yang berguna, imajinatif, delegatif, integratif, bijaksana dan tidak memihak, unggul, terkendali, serta fleksibel dan mudah beradaptasi.

Untuk menjalin hubungan yang harmonis dengan lingkungan sekitar, menemukan konsep-konsep baru, mengintegrasikan setiap kegiatan, memberi contoh kepada semua staff pendidikan sekolah, dan menciptakan model pembelajaran baru, kepala sekolah harus memiliki rencana yang tepat. Oleh karena itu, dalam hal ini tanggung jawab kepala sekolah terhadap pegawai tata usaha adalah membimbing mereka dalam proses pengorganisasian, pengelompokan, dan penyimpanan semua data yang berkaitan dengan administrasi sekolah sebagai arsip sekolah. Selain itu, kepala sekolah harus mendukung pegawai tata usaha dalam pemutakhiran manajemen administrasi sekolah melalui penggunaan komputer sehingga setiap pegawai tata usaha dapat bekerja secara mandiri.

**e. Kepala sekolah sebagai motivator**

Prioritas utama yaitu strategi yang tepat untuk mendorong pegawai sekolah dalam menyelesaikan tugas dan kemampuan mereka yang berbeda. Karena kepala sekolah mampu menumbuhkan motivasi yang baik akan membangun dan meningkatkan efektifitas dan efisiensi kerja (Sabirin, 2012; Purwati, 2013) sehingga bawahannya dapat berkreasi dan memberikan pendidikan yang berkualitas bagi dirinya sendiri smaupun orang lain dengan baik. Karena berkorelasi dengan kinerja guru, maka salah satu kunci peningkatan mutu pendidikan adalah kemampuan kepala sekolah dalam menumbuhkan motivasi. Septiana, Ngadiman, dan Ivada (2013) menyimpulkan bahwa kombinasi kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru.

Peran kepala sekolah sebagai motivator dalam meningkatkan kinerja pegawai tata usaha dapat dibagi menjadi empat kategori, yang pertama yaitu perbaikan, upaya peningkatan pengalaman dan pendidikan bagi wakil kepala sekolah, guru, dan tenaga tata usaha baik melalui pendidikan dan pelatihan, yang kedua yaitu kebijakan, upaya memberikan rasa nyaman dalam pengaturan jadwal mengajar, yang ketiga yaitu gaji, upaya pemberian insentif yang memadai bagi guru, khususnya guru honorer atau pegawai tata usaha, melalui tunjangan daerah dan sertifikasi, yang keempat yaitu fasilitas, peningkatan fasilitas berupa ruang kerja yang jauh lebih nyaman, khususnya ruang administrasi dan ruang kegiatan pembelajaran (Dzaky, 2016). Kepala sekolah juga bertanggung jawab atas pemeliharaan tempat kerja, lingkungan kerja, dan pemberian penghargaan dan hukuman yang setara.

Seseorang kepala sekolah dapat dikatakan memiliki mutu kepemimpinan yang kuat jika sanggup melakukan tugas-tugas tersebut secara efisien. Hasilnya, sangat jelas supaya kepala sekolah dapat dikira sebagai pemimpin, ia juga wajib berhasil melakukan paling tidak tanggung jawab tersebut. Tidak hanya itu, kepala sekolah wajib memenuhi persyaratan tambahan semacam latar belakang pembelajaran serta pengalamannya sendiri. Selain itu, jika kepala sekolah berhasil melakukan tanggung jawab tersebut, itu menunjukkan bahwa ia sudah membantu pegawai tata usaha di sekolahnya dalam meningkatkan kinerjanya. Tidak hanya sanggup memimpin serta mengelola sekolah, kepala sekolah juga wajib mampu menghasilkan area kerja yang kondusif agar dapat memotivasi guru untuk bekerja secara produktif serta menghindari terbentuknya perpecahan ataupun disintegrasi internal.

#### **4. KESIMPULAN**

Kepala sekolah memiliki peran yang sangat penting untuk meningkatkan kinerja pegawai tata usaha di sekolahnya. Itu juga merupakan salah satu cara kepala sekolah agar meningkatkan kualitas pendidikan. Berdasarkan hasil penelitian dan penjelasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah mempunyai beberapa peran untuk meningkatkan kinerja pegawai tata usahanya, yaitu dengan melalui 1) Sebagai administrator, kepala sekolah bertugas memastikan seluruh pekerjaan serta aktivitas tata usaha berjalan dengan mudah; 2) Sebagai edukator, kepala sekolah menginspirasi ataupun memotivasi mereka untuk lebih inovatif serta menggapai hasil yang lebih besar; 3) Sebagai supervisor, kepala sekolah mengawasi pekerjaan mereka serta memeriksa apakah telah cocok dengan peraturan ataukah belum; 4) Sebagai inovator, kepala sekolah mendukung pegawai tata usaha dalam pemutakhiran manajemen administrasi sekolah melalui penggunaan komputer sehingga setiap pegawai tata usaha dapat bekerja secara mandiri; 5) Sebagai motivator, kepala sekolah menumbuhkan motivasi yang baik akan membangun dan meningkatkan efektifitas dan efisiensi kerja pegawai tata usaha. Selain itu, kepala sekolah juga harus menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, agar pegawai tata usaha lebih rajin dan lebih termotivasi lagi untuk mengerjakan tugasnya dengan maksimal. Jika kepala sekolah sudah mampu menjalani beberapa peran tersebut, artinya kepala sekolah sudah berhasil dalam meningkatkan kinerja pegawai tata usaha di sekolahnya.

#### **DAFTAR PUSTAKA/REFERENSI**

- Andrianto, A. Upaya Kepala Sekolah dalam Pemberdayaan Pegawai Tata Usaha di SMA Negeri 1 Pseksu Kabupaten Lahat. *Al-fahim*, 1(2), 18-35.
- Sahputra, H. (2020, May). Peran Kepala Sekolah Dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Staff Tata Usaha Di Sekolah Dasar. In *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG*.
- Lazwardi, D. (2016). Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru. *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*, 6(2).
- Fitrah, M. (2017). Peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan. *Jurnal Penjaminan Mutu*, 3(1), 31-42.
- Najewan, N., Asrul, A., Safitri, A., & Bakar, A. (2020). Kepala Sekolah dan Kinerja Pegawai Tata Usaha. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran (JPP)*, 1(1), 8-18.
- Prambudi, R. (2019). *Peran Kepala Sekolah Sebagai Edukator Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Peserta Didik Di SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).